Jurnal Pelatihan Pendidikan **e-ISSN 2963-1882**
Vol. 1 No. 1 Mei 2022

PELATIHAN PEMBUATAN PTBK DAN PUBLIKASI JURNAL UNTUK MENINGKATKAN KUALITAS PENELITIAN GURU BK SMA/MA KABUPATEN BANTUL

Drajat Edy Kurniawan[1], Eko Perianto[2], Herwinda Putri Daniswari[3], Taufik Agung Pranowo[4], Arum Setiowati[5]
Universitas PGRI Yogyakarta[1], Universitas PGRI Yogyakarta[2], Universitas PGRI Yogyakarta[3], Universitas PGRI Yogyakarta[4], Universitas PGRI Yogyakarta[5]
e-mail[1] : drajat@upy.ac.id
e-mail[2] : ekoperianto@upy.ac.id
e-mail[3] : herwinda@upy.ac.id
e-mail[4] : taufikagung@upy.ac.id
e-mail[5] : arum@upy.ac.id

ABSTRAK

Tujuan dan target pengabdian ini adalah 1) Meningkatnya kemampuan guru BK untuk membuat PTBK, 2) Meningkatnya kemampuan guru BK dalam publikasi hasil penelitian ke dalam jurnal, 3) Terselenggarakannya pelatihan bagi guru BK untuk membuat PTBK dan publikasi ke jurnal. Metode yang digunakan untuk mencapai tujuan kegiatan pengabdian dilaksanakan melalui ceramah dan dilanjutkan klinis pelatihan pembuatan PTBK dan pelatihan publikasi jurnal. Pelaksanaan pengabdian ini akan dilaksanakan sebanyak 4 kali dalam 2 bulan dengan rincian 1 kali pertemuan awal digunakan untuk memberikan pemahaman konsep mengenai PTBK dan publikasi jurnal. Selanjutnya, 3 kali pertemuan berikutnya digunakan untuk klinis pelatihan pembuatan PTBK serta publikasi hasil penelitian ke dalam jurnal. Kegiatan pengabdian dilaksanakan pada bulan April-Mei. Dengan adanya pendampingan dan pelatihan ini, diharapkan kompetensi guru BK dalam membuat PTBK dan publikasi jurnal dapat meningkat. Dengan meningkatnya kemampuan tersebut maka diharapkan ada peningkatan kualitas layanan bimbingan dan konseling.

Kata Kunci: PTBK, Publikasi Jurnal, Penelitian, Bimbingan dan Konseling

PENDAHULUAN

Bimbingan dan Konseling merupakan pelayanan yang menunjang pelaksanaan pendidikan di sekolah, karena program-program bimbingan dan konseling meliputi aspek-aspek tugas perkembangan individu, khususnya menyangkut kawasan kematangan personal dan emosional, sosial pendidikan serta kematangan karir. Guru BK atau Konselor Sekolah guru yang memiliki standar kualifikasi akademik konselor dalam satuan pendidikan pada jalur pendidikan formal dan nonformal adalah Sarjana Pendidikan (S-1) dalam bidang

Bimbingan dan Konselingatau berpendidikan Profesi Konselor.

Bimbingan dan konseling merupakan bagian yang integral dalam dunia pendidikan. Hal tersebut dikarenakan BK adalah bagian dari proses pendidikan yang bertugas dalammengarahkan peserta didik agar memilikiperilaku yang sesuai dengan aturan serta tahapantugas perkembangan. Dalam hal ini, guru BKberperan penting untuk memberikan pelayanan bimbingan dan konseling kepada siswa. Sebagai bagian integral dalam proses pendidikan, kinerja guru BK mendapatkan perhatian yang serius dari berbagai pihak tidak terkecuali dari pemerintah. Hal tersebut dapat terlihat dengan berbagai macam upaya yang dilakukan untuk meningkatkan kinerja guru BK.

Upaya peningkatan kinerja guru terus digalakkan seiring dengan tunjangan profesi yang diterima oleh guru, hal itu merupakan suatu bentuk tanggung jawab dengan adanya kesejahteraan maka kinerja guru juga harus meningkat. Salah satunya dengan adanya aturan Pedoman Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan dan Angka Kredit guru, dari pedoman tersebut isinya diantaranya menjelaskan untuk memperoleh kenaikanjabatan mulai dari golongan IIIb dst diwajibkan untuk menyertakan hasil publikasi karya ilmiah yang salah satunya dapat diperoleh dari hasil melakukan Penelitian Tindakan Bimbingan dan Konseling bagi Guru BK, sedangkan bagi kenaikan jabatan mulai dari golongan IVa ditambah dengan membuat Artikel yang ber ISSN.

Penelitian tindakan merupakan penelitian dalam bidang sosial, yang menggunakan refleksi diri sebagai metode utamanya, dilakukan oleh orang-orang yang terlibat di dalamnya, dan bertujuan untuk melakukan perbaikan dalam berbagai aspek (Wardhani, 2008: 1.4). Senada dengan pengertian tersebut, Mills (2000) mendefinisikan penelitian tindakan sebagai "*systematic inquiry*" yang dilakukan oleh guru, kepala sekolah, atau konselor sekolah untuk mengumpulkan informasi tentang berbagai praktik yang dilakukannya. Informasi ini digunakan untuk meningkatkan persepsi serta mengembangkan "reflective *practice*" yang berdampak positif dalam berbagai praktik persekolahan, termasuk memperbaiki hail belajar siswa.

Oleh karena itu dapat dirumuskan makna penelitian tindakan kelas sebagai penelitian yang dilakukan oleh guru di dalam kelasnya sendiri, melalui refleksi diri, dengan tujuan untuk memperbaiki kinerjanya sehingga hasil belajar siswa meningkat. Pada seting bimbingan dan konseling, penelitian tindakan itu dilaksanakan oleh guru pembimbing atau konselor sekolah di dalam kelasnya (bimbingan dan konseling kelompok atau bimbingan klasikal) dan secara invidual dengan konseli, melalui refleksi diri sebagai teknik utamanya, dengan tujuan untuk memperbaiki kinerjanya sehingga hasil belajar konseli meningkat yakni timbulnya perubahan perilaku dan pribadi konseli ke arah yang lebih baik.

Selain membuat penelitian tindakan bimbingan dan konseling (PTBK), guru BK juga dituntut untuk memiliki artikel hasil penelitian yang dipublikasikan di

jurnal ber ISSN. Hal tersebut biasa disebut dengan publikasi ilmiah. Publikasi ilmiah dapat dimaknai sebagai upaya untuk menyebarluaskan suatu karya pemikiran seseorang atau sekelompok orang dalam bentuk laporan penelitian, makalah, buku atau artikel. Publikasi ilmiah yang dilakukan guru pada dasarnya merupakan wujud dariprofesionalisme guru. Steven R. Covey, (BPSDM-Kemendikbud, 2012) menyebutkan bahwa kegiatan publikasi ilmiah adalah salah satu bentuk upaya untuk memperbaharui mental.

Di Indonesia, kegiatan publikasi ilmiahdi kalangan guru mulai populer pada pertengahan tahun 90-an. Seiring dengan dikukuhkannya guru sebagai jabatan fungsional seperti tertuang dalam Kemenpan No. 84/1993. Jika ditelaah lebih dalam, isi Keputusan Menteri tersebut sebenarnya telah memberikan pesan tidak langsung bahwa pada dasarnya guru adalahseorang ilmuwan. Guru pada zaman sekarang ini dituntut lebih profesional, lebih handal, dan lebih kompeten, hal itu menjadi tuntutan masyarakat modern. Maka wajar dan pantas bahwa sekarang ini menulis dalam bentuk publikasi ilmiah adalah sarana untuk meningkatkan kemampuan guru dalam pengembangan profesi mereka lebih maju.

Kegiatan publikasi ilmiah guru semakin diperkuat dengan hadirnya Permenpan dan RB Nomor 16 Tahun 2009 tentang *Jabatan Fungsional Guru dan Angka Kreditnya.* Semula kewajiban publikasi ilmiah hanya dikenakan kepada guru yang akan naik pangkat dari Golongan IV.a ke atas. Namun berdasarkan Permenpan dan RB ini, kegiatan publikasi ilmiahguru harus dilakukan guru yang akan naik kegolongan III.c

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang dilakukan terhadap instansi calon mitra, diperoleh permasalahan sebagai berikut: 1) Diperoleh data yaitu terdapat sejumlah 40 Guru BK belum sepenuhnya memahami prosedur pembuatan PTBK dan publikasi ilmiah di jurnal ber ISSN, 2) Sulitnya memperoleh informasi mengenai cara membuat PTBK yang benar serta sulitnya mendapatkan akses publikasi karya ilmiah di jurnal ber ISSN, 3) Guru BK tersebut perlu mendapatkan pelatihan dalam pembuatan PTBK dan publikasi ilmiah di jurnal ber ISSN secara tepat.

Berbagai permasalahan tersebut akanmemberikan dampak yang kurang baik bagi kinerja guru Bimbingan dan Konseling terutama dalam hal pembuatan karya tulis ilmiah sebagai hasil penelitian. Dampak lain yang ditimbulkan yaitu terhambatnya kenaikan jabatan yang akan dialami oleh guru BK. Berdasarkan permasalahan tersebut, maka perlu adanya pemberian pelatihan bagi guru BK mengenai pembuatan PTBK dan publikasi ilmiah di jurnal ber ISSN.

Konsep penelitian tindakan merupakan terjemahan dari *action research*, yang secara sederhana diartikan sebagai bentuk penelitian terhadap suatu tindakan yang telah dilaksanakan sesuai dengan rancangan. Istilah penelitian mengandung makna sebagai upaya mencermati sesuatu, dalam hal ini suatu tindakan yang dirancang dan dilaksanakan secara cermat untuk mengatasi suatu permasalahan yang dihadapi. Kegiatan penelitian tindakan (*action research*) pada awalnya dilakukan di dunia industri, ditujukan untuk memperbaiki kinerja para karyawan sehingga

diharapkan produktivitas meningkat. Proses *action research* pada seting industri telah menunjukkan hasil yang luar biasa, yakni meningkatnya kinerja para karyawan yang disertai dengan peningkatan produktivitas kerjanya. Bertolak dari keberhasilan ini, gagasan *action research* diangkat dan diterapkan dalam dunia pendidikan dengan sebutan *classroom action research*, yakni suatu penelitian tindakan (*action research*) yang dilaksanakan di kelas.

Makna penelitian tindakan (*action research*) dalam seting pendidikan dijelaskan oleh McNiff (1991) sebagai berikut:

> *Action research is a form of self-reflective inquiry undertaken by participants (teachers, students or principals, for example) in social (including educational) situations in order to improve the rationality and justice of (1) their own social or educational practices, (2) their understanding of these practices, and (3) the situations (and institutions) in which the practices are carried out.*

Berdasarkan pendapat tersebut, dapat dirumuskan beberapa beberapa ide pokok tentang penelitian tindakan, yaitu : 1) Penelitian tindakan merupakan suatu bentuk inkuiri atau penyelidikan yang dilakukan melalui refleksi diri, 2) Penelitian tindakan dilakukan oleh peserta yang terlibat dalam situasi yang diteliti, seperti guru, siswa atau kepala sekolah, 3) Penelitian tindakan dilakukan dalam situasi sosial, termasuk situasi pendidikan, 4) Tujuan penelitian tindakan adalah untuk memperbaiki : dasar pemikiran dan kepantasan dari praktik- praktik, pemahaman terhadap praktik tersebut, dan situasi atau lembaha tempat praktik tersebut dilaksanakan.

METODE

Kegiatan pengabdian dilaksanakan melalui pelatihan dan pendampingan dalam rangka pembuatan PTBK dan publikasi jurnal pada Guru BK SMA/MA Kabupaten Bantul agar kualitas kinerja penelitian guru BK meningkat. Pelatihan ini akan dilaksanakan sebanyak 4 kali dalam dua bulan. Kegiatan pengabdian direncanakan akan dilaksanakan pada bulan April - Mei 2019. Kegiatan pengabdian dilakasanakan melalui beberapa metode pelatihan, yaitu:

1. Metode ceramah

Metode ceramah merupakan metode yang tepat digunakan untuk teknik pemberian informasi dalam layanan bimbingan dan konseling. Metode ceramah dipilih untuk memberikan penjelasan mengenai konsep PTBK serta cara membuat artikel penelitian yang akan dipublikasi ke dalam jurnal. Kemampuan guru BK dalam membuat PTBK dan mempublikasikan artikel hasil penelitian ke dalam jurnal akan sangat berpengaruh pada kualitas kinerja penelitian guru BK.

2. Metode Tanya jawab

Metode tanya jawab adalah metode pemberian layanan yang memungkinkan terjadinya komunikasi langsung yang bersifat *two ways traffic*

sebab pada saat yang sama terjadi dialog antara pemberi materi dengan peserta pelatihan. Peserta bertanya, pemateri menjawab atau pemateri bertanya, peserta menjawab. Dalam komunikasi ini terlihat adanya hubungan timbal balik secara langsung antara pemateri dengan peserta. Metode tanya jawab ini bertujuan untuk:

a. Untuk mengetahui sampai sejauh mana materi pembuatan PTBK dan prosedur publikasi jurnal dipahami oleh peserta.
b. Untuk merangsang peserta pengabdian berpikir dan mempraktekkan pembuatanPTBK dan prosedur publikasi jurnal.
c. Memberi kesempatan pada peserta untuk mengajukan permasalahan tentang pembuatan PTBK dan prosedur publikasi jurnal.

3. Metode Praktikum

Metode praktik yaitu metode pemberian materi dengan cara pemateri mengarahkan peserta untuk mempraktikkan secara langsung mengenai pembuatan pembuatan PTBK dan prosedur publikasi jurnal. Melalui metode ini, pemateri dapat memantau penguasaan peserta dalam hal menangkap materi yang disampaikan. Sehingga dengan praktik ini, pemateri dapat membantu peserta pengabdian yang mengalami kesulitan dalam membuat PTBK dan prosedur publikasi jurnal.

4. Implementasi Pendampingan

Kegiatan pendampingan dilaksanakan selama 4 kali pertemuan secara intensif dalam waktu dua bulan. Rincian kegiatannya yaitu :

a. Pertemuan pertama digunakan untuk memberikan pemahaman konsep mengenai PTBK dan publikasi jurnal.
b. Pertemuan kedua dan ketiga digunakan untuk klinis pembuatan PTBK dan publikasi jurnal, selanjutnya
c. Pertemuan keempat digunakan untuk evaluasi pelaksanaan pendampingan daripertemuan-pertemuan sebelumnya.

5. Evaluasi

a. Evaluasi kegiatan pengabdian dilakukan dengan cara non-tes. Pendekatan non-tesberupa observasi selama proses pelatihan
b. Instrumen Evaluasi
   Instrumen evaluasi yang digunakan pada pelatihan ini yaitu :
   1) Instrumen evaluasi taraf keberhasilanpeserta pengabdian:
      a) Penguasaan konsep tentang Penelitian Tindakan Bimbingan dan Konseling dan publikasi karyailmiah ke dalam jurnal.
      b) Keterampilan merancang, melaksanakan, menilai dan menyusun laporan Penelitian Tindakan Bimbingan dan Konseling.
      c) Keterampilan merancang,melaksanakan, menilai danmenyusun artikel untuk dipublikasikan di dalam jurnal
   2) Instrumen evaluasi keberhasilan proses penyelenggaraan pelatihan: organisasi penyelenggaraan, bahan dan alat perlengkapan pelatihan,

penampilan pelatih, penataan dan kelengkapan ruang/tempat pelatihan, pelayanankonsumsi dan akomodasi.

HASIL

Tulis Kegiatan pengabdian pada masyarakat yang dilaksanakan oleh prodi bimbingan dan konseling berbentuk kegiatan pendampingan. Kegiatan tersebut dilaksanakan selama 2 bulan dimana terdapat 2 kali kegiatan pendampingan untuk setiap bulannya. Berikut dipaparkan uraian kegiatan dari masing- masing pertemuan :

Pertemuan pertama kegiatan pengabdian pada masyarakat ini dilaksanakan pada hari Jumat, 14 Juni 2019 di SMA Negeri 1 Kasihan. Materi yang disampaikan oleh Tim pengabdi yaitu berupa Gambaran umum mengenai konsep Penelitian Tindakan Bimbingan dan Konseling. Materi pada pertemuan ini dipaparkan oleh Drajat Edy Kurniawan, M.Pd.



Gambar 1. Pemaparan Materi pertemuan 1

Pertemuan kedua kegiatan pengabdian pada masyarakat ini dilaksanakan pada hari Jumat, 21 Juni 2019 di SMA Negeri 1 Kasihan. Materi yang disampaikan oleh Tim pengabdi yaitu berupa pendampingan pembuatan Penelitian Tindakan Bimbingan dan Konseling (PTBK). Pada pertemuan kedua ini, pengabdi melakukan pendampingan kepada para peserta pelatihan. Kegiatan pendampingan yang diberikan yaitu 1) praktik pembuatan judulPTBK, 2) mengenal sistematika PTBK, 3) analisis data PTBK, 4) praktik pelaporan PTBK. Kegiatan pendampingan pada pertemuan inidipandu oleh Arum Setiowati, M.Pd.



Gambar 2. Pemaparan materi pertemuan 2

Pertemuan ketiga kegiatan pengabdian pada masyarakat ini dilaksanakan pada hari Senin, 01 Juli 2019 di SMA Negeri 1 Kasihan. Materi yang disampaikan oleh Tim pengabdi yaitu melanjutkan materi pertemuan kedua berupa pendampingan pembuatan Penelitian Tindakan Bimbingan dan Konseling (PTBK). Pada pertemuan ketiga ini, pengabdi melakukan pendampingan kepada para peserta pelatihan. Kegiatan pendampingan yang diberikan yaitu 1) praktik pembuatan proposal PTBK, dan 2) pengenalantata tulis artikel hasil penelitian. Kegiatan pendampingan pada pertemuan inidipandu oleh Taufik Agung Pranowo, M.Pd.



Gambar 3. Pemaparan Materi Pertemuan 3

Pertemuan keempat kegiatan pengabdian pada masyarakat ini dilaksanakan pada hari Kamis, 04 Juli 2019 di SMA Negeri 1 Kasihan. Materi yang disampaikan oleh Tim pengabdi yaitu melanjutkan materi pertemuan ketiga berupa pendampingan publikasi hasilpenelitian ke dalam jurnal. Pada pertemuan keempat ini, pengabdi melakukan pendampingan kepada para peserta pelatihan. Kegiatan pendampingan yang diberikan yaitu 1) Praktik menerpakan gaya selingkung penulisan artikel, dan 2) Praktik mengenal jurnal hasil penelitian, dan 3) praktik cara publikasi hasil penelitian.Kegiatan pendampingan pada pertemuan inidipandu oleh Herwinda Putri Daniswari, M.Pd dan Eko Perianto, M.Si



Gambar 4. Pendampingan Publikasi Karya Ilmiah

Luaran yang dihasilkan dari kegiatan ini adalah :

1. Jasa

   Salah satu luaran yang dihasilkan yaitu berupa jasa pendampingan dan pelatihan bagi guru BK Instansi Mitra.
2. Produk
   a. Publikasi hasil pengabdian di jurnal nasional
   b. Modul pengabdian
   c. Poster Pengabdian

KESIMPULAN

Simpulan

Adapun kesimpulan dalam pengabdian kepada masyarakat di MGBK SMA-MA Kabupaten Bantul yaitu 1) Guru BK SMA-MA Kabupaten Bantul memahami akan pentingnya kemampuan guru BK dalam membuat PTBK (Penelitian Tindakan Bimbingan dan Konseling) sebagai salah satu kegiatan guru BK dalam melaksanakan penelitian, 2) Guru BK SMA-MA Kabupaten Bantul memahami cara mempublikasikan hasil penelitian ke dalam jurnal-jurnal penelitian ber ISSN, 3) Pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan selama 2 bulan dengan kegiatan pemberian materi dan praktik langsung pembuatan proposal PTBK dan publikasi jurnal.

Saran

kemampuan guru BK dalam membuat PTBK (Penelitian Tindakan Bimbingan dan Konseling) sebagai salah satu kegiatan guru BK dalam melaksanakan penelitian, 2) Guru BK SMA-MA Kabupaten Bantul memahami cara mempublikasikan hasil penelitian ke dalam jurnal-jurnal penelitian ber ISSN, 3) Pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan selama 2 bulan dengan kegiatan pemberian materi dan praktik langsung pembuatan proposal PTBK dan publikasi jurnal.

DAFTAR PUSTAKA

BPSDMPK dan PMP, 2012. *Pedoman Pelaksanaan Penilaian Kinerja Guru*. Jakarta: Kemdikbud.

Hariastuti, Retno Tri. 2008. *Dasar-dasar Bimbingan dan Konseling*. Surabaya: UNESA University Press.

LPPM. (2016). *Pedoman Pengabdian Kepada Masyarakat UPY*. Yogyakarta: LPPM UPY.

M ills, G. E. 2000. *Action Research: a guide for teacher researcher*. London:Printice-Hall International(UK) Limited.

McNiff, Lomax dan Whitehead. 2003. http://www.infoskripsi.com/Theory/Penelitian-Tindakan-Kelas.html. Diakses 5 Januari 2019.

Wardhani, IGK. *2008*. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Universitas Terbuka